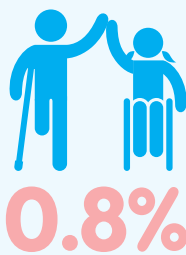
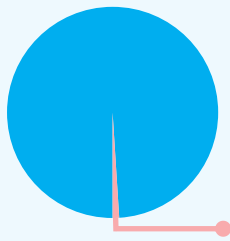




ANAK DENGAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN

(usia sekolah 7-18 tahun)



anak usia 7-18 tahun menyandang **disabilitas**, atau setara dengan sekitar **460 ribu** anak.

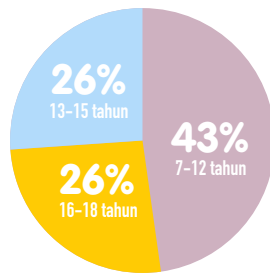
Latar Belakang Umum Anak Penyandang Disabilitas



43%



57%



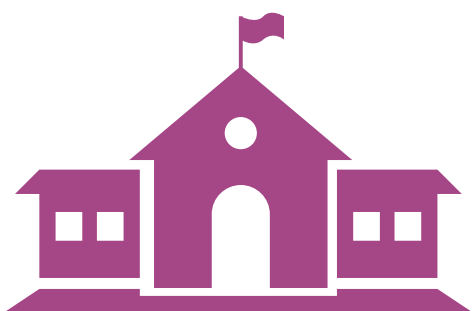
47% tinggal di wilayah perdesaan

53% tinggal di wilayah perkotaan



1/2 anak dengan disabilitas berasal dari **40%** rumah tangga termiskin

1. Akses



Pendidikan Khusus

2.212
sekolah



180 Sekolah Dasar



101 Sekolah Menengah Pertama

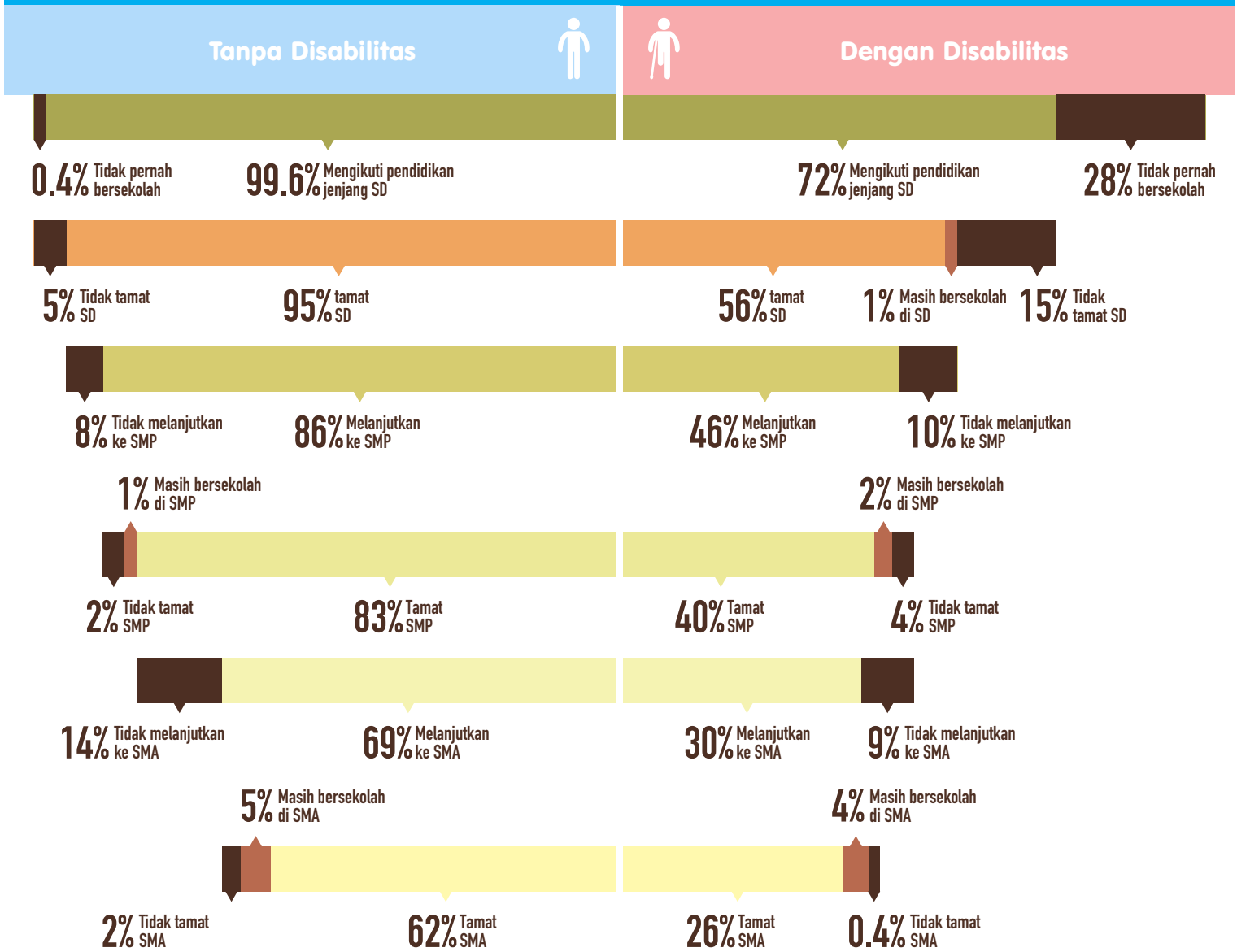


70 Sekolah Menengah Atas



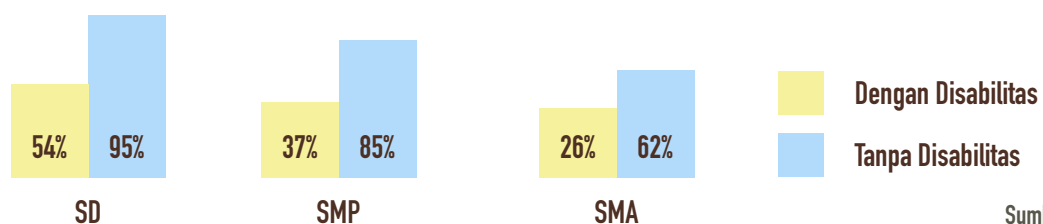
1.861 Sekolah Luar Biasa

Analisis Alur Pendidikan Untuk Kelompok Usia Muda 19-21 Tahun Berdasarkan Status Disabilitas



Analisis alur terhadap data SUSENAS 2018 menyajikan gambaran tentang riwayat partisipasi pendidikan kelompok usia 19-21 tahun (1-3 tahun di atas tingkat usia resmi untuk kelulusan SMA) dari SD hingga SMA. Berdasarkan hasil analisis, anak dengan disabilitas adalah kelompok yang paling dirugikan dan mengalami banyak kesulitan dalam mengakses dan menyelesaikan pendidikan. Sementara mayoritas anak tanpa disabilitas (99,6%) dapat berpartisipasi pada pendidikan dasar, hampir 30% anak dengan disabilitas tidak pernah menginjakkan kaki di ruang kelas. Selain itu, proporsi putus sekolah pada anak dengan disabilitas lebih tinggi dibandingkan anak tanpa disabilitas. Sebanyak 62% anak tanpa disabilitas berhasil menamatkan jenjang SMA dibandingkan hanya 26% pada anak dengan disabilitas.

Tingkat Kelulusan (1-3 tahun di atas usia kelulusan menurut ISCED), 2018



Sumber: SUSENAS, 2018

Analisis tingkat kelulusan menunjukkan bahwa 95% anak tanpa disabilitas menamatkan SD dibandingkan hanya 54% pada anak dengan disabilitas. Semakin tinggi jenjang pendidikan, tingkat kelulusan untuk anak dengan disabilitas pun turun signifikan. Sekitar 62% anak tanpa disabilitas berhasil menamatkan SMA dibandingkan hanya 26% pada anak dengan disabilitas.

2. Kualitas

Proporsi SLB dengan akses pada sarana sanitasi di sekolah

Sekolah dengan toilet murid lelaki/perempuan yang terpisah



43%

Sekolah dengan toilet khusus untuk murid



73%

Sekolah dengan sumber air yang cukup



94%

Sumber: EMIS Kemendikbud



Hampir semua SLB di Indonesia memiliki sumber air yang cukup



1 dari 4 SLB tidak memiliki sarana toilet khusus untuk murid



Hanya separuh SLB yang memiliki sarana toilet terpisah untuk murid lelaki dan perempuan

